ABSTRAK

Laila.Atik. 2012. Tuntutan Orang Tua atas Prestasi Belajar Terhadap Beban Psikologis Anak. (Studi Korelasi di MI Ma'arif Mangunsari, Salatiga tahun 2012) Skripsi. Jurusan Tarbiyah. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga. Pembimbing: Dra. Siti Farikhah, M.Pd.

Kata Kunci: Korelasi, Tuntutan Orang tua atas prestasi belajar, Beban psikologis anak.

Penelitian ini merupakan upaya untuk mengetahui tingkat kualifikasi tuntutan orang tua atas prestasi belajar terhadap beban psikologis anak. Pertanyaan utama yang ingin dijawab adalah adakah hubungan yang positif dan signifikan antara tuntutan orang tua atas prestasi belajar terhadap beban psikologis anak.

Metodologi digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan instrumen penilaian yang berupa angket, metode wawancara, metode observasi dan metode dokumentasi yang dilakukan guna memperolah data secara lengkap.

Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa Semakin tinggi tuntutan orang tua atas prestasi balajar maka semakin tinggi pula beban psikologis anak terbukti dari hasil penelitian: Tuntutan orang tua atas prestasi belajar di MI Ma'arif Mangunsari, Salatiga tahun 2012 dari perolehan jawaban angket untuk kategori tinggi adalah 42 anak (78%), kategori sedang 12 anak (22%). Dan dari perhitungan rata-rata tuntutan orang tua atas prestasi belajar termasuk kategori tinggi. Beban psikologis anak di MI Ma'arif Mangunsari, Salatiga dari perolehan jawaban angket untuk kategori tinggi adalah 30 anak (56%), dan kategori sedang adalah 24 anak (44%). Dari perhitungan rata-rata beban psikologis anak termasuk kategori tinggi. Tuntutan orang tua atas prestasi belajar terhadap beban psikologis anak di MI Ma'arif Mangunsari, Salatiga terbukti setelah data dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi product moment telah diperoleh dengan jumlah N=54 yang mendekati N=55 dan taraf kesalahan 1% yaitu 0,345, yang mana jika r hitung lebih besar dari r tabel, maka Ha diterima, dengan demikian korelasi 0.366 itu signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tuntutan orang tua atas prestasi belajar maka semakin tinggi pula beban psikologis anak.